

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE AGE OF MOTHER PREGNANCY WITH THE ACCIDENT OF PREECLAMPSIA AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YEAR OF 2021

Medelin Imelda Plaikol¹, Sabar Santoso², Dwiana Estiwidani³
Midwifery Department of Health Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
*Email: medelinimeldaplaikol97@gmail.com

Background: Preeclampsia is still one of the main cause of maternal mortality in indonesia. One risk factor for preeclampsia ia age <20 years or > 35 years. The purpose of this study to analyze relation between age of pregnant woman with preeclampsia incident.

Objective: This study was to determine the factors associated with the incidence of preeclampsia.

Methods: research with a case control design and using secondary data from medical record data. The subjects of this study were 60 pregnant women with 30 case samples and 30 control samples. Sampling using purposive sampling technique. Data analysis using chi-square.

Results: The Characteristics of pregnant women according to age, percentage of case group (60.0%), percentage of control group (40.0%). Characteristics of parity in the case group (83.3%) and none (16.7%), in the case group there was a history of preeclampsia (73.3%) and none (26.7%), in the case group there was work (70.0%) and none (30%), while in the case group there was education (93.3%) and none (6.7%). Bivariate analysis showed that there was a relationship between a history of preeclampsia and the incidence of preeclampsia with a p-value of 0.009 ($p < 0.05$), (OR = 4.125 95% CI = 1.387-12.270).

Conclusion: It was concluded that there is correlation between risk factors of age, parity and history of preeclampsia, occupation, education are factors associated with the incidence of preeclampsia.

Keywords: Age, parity, history of preeclampsia, occupation, education.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANATARA USIA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2021

Medelin Imelda Plaikol¹, Sabar Santoso², Dwiana Estiwidani³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
*Email: medelinimeldaplaikol97@gmail.com

Latar Belakang: Preeklamsia masih menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Salah satu faktor risiko terjadinya preeklamsia adalah usia <20 tahun atau >35 tahun. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan usia ibu hamil dengan kejadian preeklamsia.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui adanya faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia.

Metode: penelitian dengan desain case control dan menggunakan data sekunder dari data rekam medis. Subyek penelitian ini adalah 60 ibu hamil dengan 30 sampel kasus dan 30 sampel kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan chi-square.

Hasil: Karakteristik ibu hamil menurut umur, persentase kelompok kasus (60,0%), persentase kelompok kontrol (40,0%). Karakteristik paritas pada kelompok kasus (83,3%) dan tidak ada (16,7%), pada kelompok kasus ada riwayat preeklamsia (73,3%) dan tidak ada (26,7%), pada kelompok kasus ada pekerjaan (70,0%) dan tidak ada (30%), sedangkan pada kelompok kasus ada pendidikan (93,3%) dan tidak ada (6,7%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat preeklamsia dengan kejadian preeklamsia dengan *p-value* 0,009 ($p < 0,05$), (OR = 4,125 95% CI = 1,387-12,270).

Kesimpulan: Usia, paritas dan riwayat preeklamsia, pekerjaan, pendidikan merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia.

Kata Kunci: Usia, paritas, riwayat preeklamsia, pekerjaan, pendidikan.